

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian bab ini menganalisis mengenai permasalahan yang sudah dijelaskan dibagian bab pendahuluan pada latar belakang masalah yang berupa analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan yaitu informan kunci ialah kepada pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* langsung Bapak Adam Malik dan informan pendukung kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang Bapak Sahrizal dan wakil kesiswaan Bapak Yoserizal serta siswa yang ikut ekstrakuriklr *Qiro'ah*. Dimana peneliti melakukan penelitian pada tanggal 30 Januari 2023 sampai 24 April 2023. Peneliti kemudian menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data yang telah diperoleh sehingga dapat dijadikan kesimpulan penelitian.

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah didapatkan dari hasil di lapangan yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan. Data yang sudah diperoleh melalui pengumpulan data selanjutnya akan diuji keabsahannya melalui triangulasi tehnik dan triangulasi sumber untuk dapat diperoleh kesimpulan sekaligus menjawab masalah yang telah tercantum pada rumusan masalah dan dapat menjawab permasalahan-permasalahan didalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

A. Hasil

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok

Pesantren Ar-Rahman Palembang

Pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang dilaksanakan oleh Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* bekerja sama dengan kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang dan wakil kesiswaan dan guru yang bersangkutan, untuk melaksanakan setiap kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* yang sesuai dengan tanggung jawab yang telah diamanahkan. Ekstrakurikuler *Qiro'ah* ialah ialah diciptakan dalam suatu lembaga pendidikan tentunya mempunyai tujuan yang khususnya ditujukan kepada siswa sebagai penerus bangsa agar selalu menjaga dan memuliakan kitab suci al-Qur'an sebagai orang muslim. Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai salah satu unsur dari kegiatan mengembangkan diri seseorang yang sudah terstruktur yang berarti semuanya terencana dengan baik secara khusus dan diikuti oleh setiap siswa yang terdaftar sebagai anggota ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan keadaan individunya.¹

Untuk mengetahui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan informan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Peneliti menggunakan indikator yaitu penyusunan jadwal, pengadaan alat dan sarana prasarana, pembinaan dan strategi, penetapan alat penilaian dan evaluasi dan mengatur tempat.

¹Iskandar Agung, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012), hlm.77

a. Penyusunan Jadwal

Pada saat sebelum melakukan kegiatan agar lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan diperlukannya penyusunan jadwal terlebih dahulu sehingga tertata dan teratur. Penjadwalan adalah proses, cara, perbuatan menjadwalkan atau memasukkan kedalam jadwal. Penjadwalan merupakan suatu proses untuk menetapkan waktu yang diperlukan dan urutan proses serta menetapkan waktu proyek yang dapat diselesaikan.²

Menurut Rosnani Ginting bahwa penjadwalan adalah alat ukur yang baik bagi perencanaan agregat. Pesanan-pesanan aktual pada proses ini akan ditugaskan pertama kalinya pada sumberdaya tertentu kemudian dilakukan pengurutan kerja pada tiap pusat pemrosesan sehingga dicapai optimalitas, utilitasi kapasitas yang ada.³

Sedangkan Menurut Krajewski dan Ritzman berpendapat bahwa pada dasarnya penjadwalan ialah pengalokasian sumber daya dari masa ke masa untuk mendorong pelaksanaan dan penyelesaian suatu kegiatan pengerjaan spesifik. Penetapan alokasi sumber daya lembaga (sumber daya manusia, sumber daya kapasitas, dan peralatan serta waktu) ditujukan untuk mencapai tujuan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan keluaran (Output) yang tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat kualitas.⁴

² Wulfram I, Ervianto. *Manajemen Proyek Kontruksi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hlm.154

³ Ginting Rosnani, *Penjadwalan Mesin*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.1

⁴ Murdifin Haming Dan Mahfud Nurnajamuddin, *Buku 2 Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur Dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.69

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis kemukakan bahwa penjadwalan atau menyusun jadwal menjadi hal yang penting dalam melaksanakan kegiatan. Terdapat beberapa hal sebelum melakukan penjadwalan seperti jumlah dan jenis kegiatan yang harus diselesaikan, perkiraan waktu penyelesaian kegiatan, batas waktu penyelesaian kegiatan, situasi kegiatan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh lembaga sebelum melakukan penjadwalan yaitu *Pertama* jumlah dan jenis kegiatan yang wajib untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. *Kedua* perkiraan waktu dalam menyelesaikan suatu kegiatan, perkiraan waktu penyelesaian tersebut dapat digunakan sebagai bentuk usaha untuk memprioritaskan kegiatan yang akan dikerjakan terlebih dahulu. *Ketiga* batas waktu penyelesaian kegiatan, batas waktu ini perlu diketahui untuk melihat jika terjadi adanya kendala atau keterlambatan yang memungkinkan akan terjadi. *Keempat* situasi pekerjaan yang dihadapi, terdapat berbagai macam situasi yang dihadapi dalam membuat penjadwalan.⁵

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dilakukannya penjadwalan ialah sebagai proses awal yang dilakukan oleh lembaga untuk dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dengan baik. Dengan penjadwalan yang matang maka proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* akan maksimal.

⁵ Kusuma Hendra, *Manajemen produksi Perencanaan & Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm.186-187

Dalam melaksanakan penjadwalan mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, menjelaskan bahwa:

”Pada penyusunan jadwal/penjadwalan ini saya sebagai pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* bekerja sama dengan kepala MTs dan wakil kesiswaan sebagai penanggung jawab terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler. Dalam menyusun jadwal saya melibatkan semua pihak yang bersangkutan agar dapat dirapatkan sehingga nantinya diharapkan hasil dari penyusunan jadwal tersebut dapat mempermudah kita untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan, maka dari itu perlunya kontribusi semua pihak dalam penyusunan jadwal ekstrakurikuler *Qiro'ah*.”⁶

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan sebagai berikut:

”Iya bagaimanapun juga menyusun jadwal itu menjadi salah satu bagian penting sebelum melaksanakan ekstrakurikuler *Qiro'ah* jadi saya sebagai Kepala MTs Ar-Rahman mengajak pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini memberikan masukan dan saran agar kita dapat menyusun jadwal dengan urutan yang benar dan tahapan-tahapannya menjadi pedoman kita agar kita mengetahui nantinya sampai mana pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini telah berjalan. Sehingga menyusun jadwal sebaik mungkin agar dapat kita gunakan sebagai bahan acuan pelaksanaan.”⁷

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

”Yang saya ketahui bahwa kami dalam melakukan penyusunan jadwal ekstrakurikuler *Qiro'ah* selalu dirapatkan terlebih dahulu kemudian dengan kesepakatan bersama maka itulah hasil dari jadwal yang dibuat. Jadi dalam menyusun jadwal ini tidak asal-asal buat kemudian jadi tetapi melalui proses yang mana kita lakukan dengan pembina, Kepala MTs Ar-Rahman, dan guru yang bersangkutan.”⁸

⁶ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

⁷ Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

⁸ Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

Wawancara siswa yaitu yang bernama Rian Irawan sebagai peserta yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* mengatakan:

“Iya kak jadwal ekstrakurikuler *Qiro'ah* sudah ada, jadwal tersebut tentang materi-materi selanjutnya dipertemuan yang akan datang, kemudian juga jika ingin ikut lomba *Qiro'ah* dan tentang adanya narasumber Qori sebagai pengisi ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang kak di susun jadwal kak”⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya penyusunan jadwal/penjadwalan ini telah dilakukan dengan baik didalam proses kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* yang sudah berjalan secara terus-menerus di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang karena sudah terlihat konsisten dilakukan dari awal adanya ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut hingga sekarang ini. Dari penyusunan jadwal/penjadwalan yang dibuat oleh kepala MTs, bersama Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, Wakil Kesiswaan maka dapat dijadikan sebagai bahan acuan sehingga terlihat sampaimana kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini sudah berjalan.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada hari Kamis, 2 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa penyusunan jadwal/penjadwalan di lapangan benar ada dan dilakukan penjadwalan oleh pembina dan membuat sebuah agenda rapat penyusunan jadwal tersebut mengenai materi dasar, menengah dan seterusnya, kemudian bentuk jadwal yang

⁹ Rian Irawan, Siswa MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang 8 maret 2023

memfokuskan kepada siswa yang akan diikutsertakan dalam lomba-lomba di luar sekolah sebagai perwakilan sekolah. Dengan berbagai bentuk penjadwalan guna untuk dapat lebih meningkatkan tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan usaha-usaha kinerja mereka dalam mencapai tujuan bersama tersebut.¹⁰

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan itu terlihat dari dokumentasi yang memperlihatkan bahwa agenda penyusunan jadwal oleh kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang bersama pembina dan wakil kesiswaan yang memiliki tanggung jawab dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.



Gambar 4.1

Rapat Penyusunan Jadwal Ekstrakurikuler *Qiro'ah*

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terlihat menunjukkan bahwa Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang sedang memberikan penyusunan jadwal ekstrakurikuler *Qiro'ah*, terkait materi-materi yang akan diajarkan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* kepada pembina dan guru yang bersangkutan

¹⁰ Peneliti, Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 2 Maret 2023

mengajar didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* sebagai salah satu bentuk usaha supaya ekstrakurikuler tersebut lebih tersusun dan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat mudah mengerti materi-materi yang disampaikan oleh para guru sehingga tujuan utama kepada siswa akan mudah tercapai keberhasilannya.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini membuktikan pada ketika proses jalannya ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa penyusunan jadwal/penjadwalan sudah berjalan dengan baik karena dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* selalu diterapkan menyusun jadwal oleh Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, wakil kesiswaan maupun pembinanya ekstrakurikuler *Qiro'ah* itu sendiri, dengan adanya ini lebih memaksimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah*, materi-materi *Qiro'ah*, dan guru/narasumber yang mengisi ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut guna penyusunan jadwal/penjadwalan ini juga sangat penting yaitu agar disetiap kegiatannya mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dan lebih memudahkan mencapai visi dan tujuan dari ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana prasarana pendidikan perlu dilakukan administrasi sebagai barang milik negara secara sistematis, tertib teratur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Barnawi dan Arifin menjelaskan bahwa pengadaan adalah serangkaian aktivitas yang mempersiapkan macam-macam jenis sarana dan prasarana

pendidikan yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuannya untuk mendorong langkah pendidikan agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan harapan yang diinginkan.¹¹

Sedangkan Menurut Bafadel pengadaan sarana prasarana adalah usaha merealisasikan rencana pengadaan yang sudah dibuat sebelumnya. Jadi ketika perencanaan dilakukan dengan matang maka proses pengadaan juga akan bertahap sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹²

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis kemukakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana adalah suatu tindakan yang harus dilakukan secara bertahap agar dapat memenuhi keperluan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sehingga dapat menunjang faktor keberlangsungan pada prosesnya tersebut. Dengan memprioritaskan pengadaan sarana prasarana tersebut maka tingkat keberhasilan dalam mewujudkan tujuan dari ekstrakurikuler *Qiro'ah* akan lebih efektif dan efisien. Adapun langkah dalam pengadaan sarana dan prasarana seperti; pencatatan, pembuatan kode barang dan pembuatan laporan.

Dalam melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana, mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, menjelaskan bahwa:

”Untuk sarana dan prasarana sendiri saya sebagai pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* terus berusaha dengan kepala MTs dan wakil kesiswaan dan guru yang berangkutan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler untuk dapat melengkapi semua

¹¹ Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2012), hlm.60

¹² Bafadel Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.31

sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini. Sudah ada beberapa yang sudah ada sehingga kita tinggal melengkapi apa yang kurang tersebut. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana semoga untuk kedepannya lebih maksimal seperti itu.”¹³

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok

Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan sebagai berikut:

”Dalam pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler *Qiro'ah* sudah dari awal kita rapatkan, kita lakukan secara bertahap tetapi memang sulit karena ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini kegiatan luar sekolah sehingga dalam hal ini kita memerlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk memenuhi seluruh kebutuhan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terutama ruangan yang khusus untuk digunakan ekstrakurikuler *Qiro'ah* belum ada tetapi untuk yang lain-lainnya alhamdulillah sudah terpenuhi dengan baik. Dalam melaksanakan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini saya sebagai Kepala MTs Ar-Rahman mengarahkan untuk tetap dilaksanakan dan akan memenuhi sarana prasarana ekstrakurikuler *Qiro'ah*.”¹⁴

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan

mengatakan bahwa:

”Sarana dan prasarana sudah ada hanya saja belum lengkap tetapi ekstrakurikuler *Qiro'ah* tetap berjalan. Kepala MTs dan guru-guru yang lain telah berusaha untuk melengkapi dan mengadakan sarana dan prasarana yang belum ada. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler *Qiro'ah* telah dibicarakan tinggal menunggu adanya barang tersebut.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya pengadaan sarana dan prasarana yang telah dilakukan namun belum sepenuhnya tercukupi didalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler

¹³ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

¹⁴ Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

¹⁵ Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

Qiro'ah. Dari pengadaan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi tetap terus diupayakan pengadaannya oleh kepala MTs Ar-Rahman, bersama Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, Wakil Kesiswaan sehingga mendorong kelancaran ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk kedepannya.

Peneliti mengobservasi langsung bersama wakil kesiswaan pada hari kamis, 2 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa ada yang belum terpenuhi dalam pengadaan sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan namun benar ada untuk dilakukan rapat dan pembicaraan yang mengusahakan agar terpenuhinya sarana dan prasarana tersebut karena peneliti menyaksikan secara langsung membuat agenda rapat untuk merencanakan bersama kepala MTs, pembina dan yang lainnya dalam melengkapi pengadaan sarana prasarana. Dengan bentuk upaya untuk dapat lebih meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarananya.¹⁶

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan itu terlihat dari dokumentasi yang memperlihatkan bahwa agenda pengadaan sarana prasarana oleh kepala MTs bersama guru yang bersangkutan pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang secara langsung baik itu pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, Wakil kesiswaan ataupun guru mengajar yang ditugaskan oleh kepala MTs Ar-Rahman tersebut.

¹⁶ Peneliti, Pengadaan Sarana Prasarana Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 2 Maret 2023



Gambar 4.2

Rapat Pengadaan Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler
Qiro'ah

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terlihat menunjukkan bahwa Kepala MTs Ar-Rahman sedang mengadakan rapat mengenai pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler *Qiro'ah* yang belum terlengkapi dimasukkan kedalam rencana anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana. Ini dirapakan pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, wakil kesiswaan, guru yang berkaitan untuk berkontribusi kedalam penyusunan pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini membuktikan ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa pengadaan sarana dan prasarana belum terpenuhi sepenuhnya karena dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* terdapat sarana dan prasarana yang belum ada sehingga masih dalam proses pengadaan yang dilakukan oleh Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, wakil kesiswaan, pembinaanya ekstrakurikuler *Qiro'ah* itu, diharapkan dapat terwujud sehingga membantu proses pelaksanaannya.

c. Pembinaan dan strategi

Pada saat melakukan kegiatan dalam organisasi tentu membutuhkan adanya pembinaan dan juga strategi yang dapat digunakan sebagai langkah-langkah pelaksanaannya sehingga dapat menjalankan dengan hasil yang sesuai keinginan yang telah ditetapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan sebagai proses, perbuatan, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil agar memperoleh hasil yang baik.¹⁷

Menurut Arifin bahwa pembinaan adalah suatu upaya seseorang secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.¹⁸

Menurut Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa strategi pada hakikatnya ialah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Tetapi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis kemukakan bahwa pembinaan dan strategi merupakan sebuah tindakan yang menyeluruh yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan supaya prosesnya berjalan dengan lancar sesuai keinginan yang

¹⁷ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besa Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), hlm.987

¹⁸ Arifin, M, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), hlm.30

¹⁹ Onog Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hlm.32

diharapkan sebelumnya. Terdapat beberapa unsur pembinaan seperti subyek pembinaan, obyek pembinaan, dan materi pembinaan.

Dalam melaksanakan pembinaan dan strategi mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, bahwa:

“Untuk selalu memberikan pembinaan dan strategi ini terutama oleh kepala MTs Ar-Rahman sendiri selalu melakukan *Qiro'ah* karena beliau kan sebagai pemimpin tertinggi kami. Jadi dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* melakukan pembinaan dan strategi untuk membuat agenda besar, menghadirkan narasumber (Qori Nasional) dan ingin berpartisipasi dalam ajang perlombaan nasional/antar sekolah selalu kami menggunakan strategi yang diberikan kepala MTs Ar-Rahman sehingga dengan dilakukannya bersama dan juga adanya kerjasama yang baik insyaallah hasilnya sesuai yang diharapkan.”²⁰

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan sebagai berikut:

“Yang jelas ya kita melakukan secara terus menerus mengenai pembinaan kepada pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*nya secara langsung kemudian juga gurunya begitupun santri-santrinya kita berikan jadwal karena mereka kan tidak pulang tetapi tinggal di asrama pondok pesantren sehingga jadi memudahkan kita jika membina dalam kepentingan mengatur jadwal kegiatannya untuk siswa. Sedangkan strategi ini saya berikan kepada pengurus ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada agenda rapat bulanan atau semester.”²¹

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

“Kita melakukan pembinaan kepada siswa setiap dalam pertemuan ekstrakurikuler *Qiro'ah*, supaya apa ya kami namanya berorganisasi tentunya saling menjaga nama baik, sehingga ketika salah satu dari kita ada yang salah maka kita

²⁰ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

²¹Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

benahi semuanya dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah*, kita libatkan baik dari santri, guru, dan kepala Mts Ar-Rahman.”²²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya pembinaan dan pemberian strategi ini telah dilakukan dengan baik didalam proses ekstrakurikuler *Qiro'ah* karena sudah terlihat dilakukan bertahap dari awal pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* hingga saat ini. Maka dengan adanya pembinaan dan pemberian strategi oleh kepala MTs, bersama Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, Wakil Kesiswaan maka dapat menjadi masukan pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* sehingga dapat menjalankan ekstrakurikuler dengan lancar.

Peneliti mengobservasi langsung bersama kepala MTs Ar-Rahman pada hari senin, 6 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa pembinaan yang ada pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan benar ada dan dilakukan pembinaan karena peneliti melihat langsung kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang mengagendakan pembinaan di ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Pembinaan tersebut mengenai hasil siswa ikut ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Dengan berbagai strategi guna untuk dapat lebih meningkatkan tingkat keberhasilannya dalam meningkatkan usaha-usaha kinerja mereka dalam mencapai tujuan bersama tersebut.²³

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan itu terlihat dari dokumentasi yang memperlihatkan bahwa agenda

²² Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

²³ Peneliti, Pembinaan dan Strategi Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 6 Maret 2023

pembinaan dan pemberian strategi didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.



Gambar 4.3

Pembinaan dan Strategi Ekstrakurikuler *Qiro'ah*

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terlihat menunjukkan bahwa sedang dilakukannya pembinaan dan strategi dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah*, sebagai salah satu bentuk usaha supaya ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini membuktikan proses ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa dilakukannya pembinaan dan pemberian strategi sudah berjalan dengan baik karena dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* berjalan sesuai arahan yang sesuai dengan diberikan pembinaan dan strategi yang diberikan oleh kepala MTs Ar-Rahman, pembina dan wakil kesiswaan, dengan adanya ini lebih memaksimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk mencapai tujuan.

d. Penetapan Alat Penilaian dan Evaluasi

Menurut Sudjana, bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria

tertentu.²⁴ Penilaian dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh berbagai macam informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau menghasilkan berbagai macam informasi tentang ketercapaian kompetensi siswa.²⁵

Sedangkan Menurut Subali, bahwa instrumen (alat) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk instrument penilaian terdiri dari instrumen tes dan non tes, tergolong tes bila menyangkut benar salah dan non tes bila tidak yang menyangkut benar salah.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti kemukakan bahwa dalam penetapan alat penilaian dan evaluasi merupakan sebuah proses untuk memperoleh berbagai macam informasi yang menyeluruh yang dapat digunakan sebagai alat untuk melaksanakan suatu kegiatan supaya prosesnya tentang ketercapaian kompetensi siswa berjalan dengan lancar sesuai keinginan yang ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa model penilaian seperti kuis, pertanyaan lisan, dan ulangan yang dibuat oleh sekolah.

Dalam penetapan alat penilaian dan evaluasi mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, bahwa:

“Tentulah penetapan alat penilaian dan evaluasi dipakai dan dilakukan didalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Kita lakukan terus penilaian dan evaluasi ini dengan baik supaya kita juga memiliki kualitas yang tinggi, bekerjasama secara maksimal dalam mencapai tujuan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di

²⁴ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.3

²⁵ Haryati Mimin, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.15

²⁶ Subali, *Prinsip dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm.51

MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang ini bagaimanapun ini demi kepentingan bersama.”²⁷

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan sebagai berikut:

”Ya kalau penetapan alat penilaian dan evaluasi dengan guru sudah berjalan baik, karena dalam setiap mengadakan agenda-agenda rutin maupun agenda khusus kami selalu melakukan evaluasi antar sesama baik itu dari pembina ekstrakurikuler, wakil kesiswaan dan guru. Evaluasi yang dilakukan ya seperti penilaian dan evaluasi tentang proses ekstrakurikuler *Qiro'ah*, dan pertemuan-pertemuan penting lainnya”²⁸

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

“Setahu saya evaluasi yang telah kami lakukan ini dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sudah berjalan dengan baik, karena tidak ada masalah dan selalu menjalankannya, mnevaluasi hal-hal yang berkaitan ekstrakurikuler *Qiro'ah* itu, mulai dari jadwal kegiatan, pembagian pengisi ekstrakurikuler *Qiro'ah*, dan lain sebagainya. Makanya sampai sekarang alhamdulillah ekstrakurikuler *Qiro'ah* masih diterapkan hasil dari dilakukannya evaluasi dan penilaian yang baik, terjaga antara santri, pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, wakil kesiswaan dan kepala MTs Ar-Rahman pondok pesantren Ar-Rahman Palembang.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya penetapan alat penilaian dan evaluasi ini telah dilakukan dengan baik didalam proses ekstrakurikuler *Qiro'ah* karena sudah terlihat dilakukan mulai dari penilaian hingga evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut hingga saat ini. Maka dengan adanya

²⁷ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

²⁸Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

²⁹ Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

alat penilaian dan evaluasi oleh kepala MTs, bersama Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, Wakil Kesiswaan maka dapat menjadi tolak ukur pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sehingga dapat menjalankannya sesuai kriteria penilaian dan evaluasi.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada hari Kamis, 9 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa adanya penilaian dan evaluasi yang ada pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan. Benar ada dan dilakukan evaluasi karena peneliti melihat pembina bersama kepala MTs Ar-Rahman membuat sebuah agenda dalam penilaian dan evaluasi ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Dengan evaluasi dapat lebih meningkatkan keberhasilannya mencapai tujuan bersama karena ketika terjadi kesalahan maka dievaluasi agar tidak terjadi.³⁰

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan itu terlihat dari dokumentasi yang memperlihatkan bahwa ada evaluasi didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang secara langsung baik itu pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, Wakil kesiswaan ataupun guru lainnya.

³⁰ Peneliti, Penetapan Alat Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 9 Maret 2023



Gambar 4.4
Rapat Penetapan Alat Penilaian dan Evaluasi

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut terlihat menunjukkan bahwa sedang dilakukannya penetapan alat penilaian dan evaluasi dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah*, sebagai salah satu bentuk usaha supaya ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik sehingga tidak adanya kesalahan-kesalahan yang terulang.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal ini membuktikan proses ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa dilakukannya penetapan alat penilaian dan evaluasi ini sudah berjalan dengan baik karena dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* berjalan sesuai arahan dengan dilakukannya evaluasi oleh kepala MTs Ar-Rahman, pembina dan wakil kesiswaan, dengan adanya ini lebih memaksimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk mencapai tujuan.

e. Mengatur tempat

Menurut Suwaryo dan Daryanto bahwa pengaturan tempat tersebut dapat dilakukan untuk memenuhi empat tujuan pembelajaran yakni akseibilitas yang membuat siswa mudah menjangkau sumber

belajar yang tersedia, mobilitas yang membuat siswa dan guru mudah bergerak dari satu bagian kebagian yang lain, intraksi yang memudahkan terjadinya komunikasi guru dan siswa, maupun antar siswa dan variasi kerja siswa yang memungkinkan siswa bekerjasama dengan perorangan, berpasangan, ataupun berkelompok.³¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti kemukakan bahwa dalam pengaturan tempat merupakan pemenuhan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dalam melaksanakan suatu kegiatan supaya prosesnya efektif dan efisien berjalan dengan lancar sesuai keinginan yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar siswa mampu menangkap pelajaran yang diberikan dengan merata, seksama, menarik, tidak monoton, dan mempunyai sudut pandang yang bervariasi terhadap pelajaran yang diikuti. Terdapat beberapa tempat yang ideal seperti tidak terlalu besar, tempat yang bagus dan menciptakan kenyamanan terhadap siswa.

Dalam melaksanakan pengaturan tempat mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, bahwa:

“Iya menurut saya sebenarnya tidak hanya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* saja namun juga hal-hal yang lain. Saya bersama kepala sekolah dan guru-guru disini terus berpartisipasi berperan dalam hal memberikan tempat yang sifatnya dapat mendorong kegiatan ini lebih baik dikarenakan siswanya untuk bisa lebih semangat jika diberikan tempat yang sesuai dan nyaman bagi siswa, kepala sekolah juga menyediakan tempat/ruangan mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dilaksanakan.”³²

³¹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.171

³² Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok

Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan sebagai berikut:

“Karena kita bentuknya madrasah yang berbasis pondok pesantren jadi tidak hanya sekedar memberikan tempat-tempat saja tetapi juga yang baik untuk para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah*. karena para santri ini citranya bernuansa belajar di pendidikan keagamaan dengan ciri khas madrasah dan pesantren sehingga sudah jelas tempatnya tidak lain adalah sekitaran pondok pesantren. Maka dengan hal-hal seperti itu ekstrakurikuler *Qiro'ah* tetap berjalan sebagaimana mestinya dan mereka memahami tempatnya sudah kami atur untuk ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut.”³³

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan

mengatakan bahwa:

”Iya kami dalam memberikan tempat tersebut tidak lain tujuannya hanya menginginkan yang terbaik kepada mereka karena dengan adanya mereka yang nantinya bisa menjadi penerus bangsa yang baik kedepannya. Tempat yang kami atur diberikan untuk santri terkhusus yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* berbagai tempat, seperti ruangan kelas, masjid ataupun tempat terbuka dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini yang kami berikan dapat membantu mendorong kemajuan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sudah berlangsung cukup lama ini.”³⁴

Wawancara siswa yaitu yang bernama Rian Irawan sebagai

peserta yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* mengatakan:

“Semua pihak memberikan tempat yang sudah diatur dan yang baik kak termasuk kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina dan semua dewan guru, karena selama kami menjadi santri disini dan ikut ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini kami selalu didukung penuh oleh sekolah dengan disediakannya tempat supaya kami bisa ikut ekstrakurikuler *Qiro'ah* sehingga nantinya semoga kami bisa menerapkan hasilnya ketika dimasyarakat setelah sudah lulus sekolah nanti”³⁵

³³Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

³⁴Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

³⁵Rian Irawan, Siswa MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang 8 maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya pengaturan tempat ekstrakurikuler *Qiro'ah* yang telah dilakukan dengan baik didalam proses ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Tempat yang ada disediakan untuk ekstrakurikuler *Qiro'ah* berganti-ganti menyesuaikan keinginan siswa/guru yang mengajar menentukan sendiri dimana yang akan digunakan proses ekstrakurikuler.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap kepala MTs Ar-Rahman pada hari Kamis, 9 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa adanya pengaturan tempat yang ada pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan. Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang mengarahkan tempat-tempat yang dapat digunakan sebagai pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut. Dengan tersedianya pengaturan tempat yang dilakukan dapat lebih meningkatkan proses untuk mencapai tujuan bersama tersebut karena ketika tempat satu tidak bisa digunakan ada tempat lain.³⁶

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan itu terlihat dari dokumentasi yang memperlihatkan bahwa ada pengaturan tempat didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang tersebut.

³⁶ Peneliti, Pengaturan Tempat Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 9 Maret 2023



Gambar 4.5
Pengaturan Tempat Ekstarkurikuler *Qiro'ah*

Berdasarkan dokumentasi di atas terlihat pengaturan tempat telah dilakukan seperti terlihat di gambar. Siswa diatur tempatnya, ruangnya sehingga mengoptimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dengan baik. Hal ini menjadi penting untuk kelancaran ekstrakurikuler yang berlangsung didalam tempat yang nyaman dan cukup.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa telah dilakukannya pengaturan tempat yang mendorong kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah*, dari berbagai tempat yaitu tempat terbuka, ruangan kelas dan ada didalam masjid. Adanya pemberian pengaturan tempat dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang tersebut tidak hanya dapat memaksimalkan suatu kegiatan disatu faktor saja tetapi juga sudah menjadi salah satu jaminan untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan yang diinginkan bersama oleh organisasi. Sehingga pemberian tempat pada proses kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang telah dijalankan/diberikan dengan secara baik oleh kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-

Rahman Palembang kepada wakil kesiswaan, pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, guru dan siswa sebagai anggota ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

2. Faktor-faktor Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang

a. Faktor Pendukung

1) Semangat Siswa yang Tinggi

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler, semangat siswa dapat mendorong kelancaran kegiatan yang sedang dijalankan karena memperlihatkan bahwa adanya keseriusan siswa. Menurut Hasibuan Bahwa semangat merupakan keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk menggapai prestasi kerja yang maksimal.³⁷

Sedangkan Menurut M. Ngalim Purwanto menegaskan bahwa semangat kerja adalah suatu keadaan seseorang dalam upaya untuk bertindak, bertingkah lakudan berbuat dengan produktif bagi tujuan usaha pendidikan.³⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis kemukakan bahwa dalam semangat merupakan tindakan yang dapat menunjukkan seberapa besar tingkat kemauan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Dan semangat ini dapat dijadikan sebagai perasaan yang dialami oleh seseorang ketika menjalankan perannya didalam organisasi/lembaga tersebut sehingga dengan adanya

³⁷ Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.94

³⁸ Purwanto M. Ngalim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.87

semangat yang tinggi maka akan menimbulkan dampak yang positif kepada kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Semangat siswa pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* kunci dari objek yang dapat menentukan keberhasilan sebuah kegiatan yang dilakukan. Mengenai semangat siswa ini mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, bahwa:

“Semangat santri dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini sangat tinggi, santrinya itu semangat mengikutinya terlebih ada pemateri *Qiro'ah* baru yang sudah menjadi Qori-Qori Nasional kemudian kita undang, hal sederhana itu dapat meningkatkan santri lebih semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini dan juga membuat santri termotivasi untuk berkeinginan menjadi seperti beliau Qori-Qori Nasional, oleh sebab itu semangat santri menjadi faktor pendukung ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.”³⁹

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan berikut:

“Santri yang terus bertambah dalam mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini menjadi pendukung kami untuk terus meningkatkan ekstrakurikuler *Qiro'ah* semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang terlebih saya sendiri yang menjadi kepala sekolahnya”⁴⁰

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

“Oh iya betul sekali bahwa faktor pendukung pelaksanaan *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang salah satunya semangat siswa yang tinggi, apa mungkin karena *Qiro'ah* ini menyangkut dengan agama

³⁹ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

⁴⁰ Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

sehingga banyak santri yang terus bertekad ikut ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk menjadi hafiz Qur-an.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya semangat siswa yang tinggi didalam proses kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang karena sudah terlihat dengan adanya semangat siswa yang tinggi pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* membuktikan bahwa siswa memiliki keinginan yang serius terhadap tujuan dan harapannya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dan menjadi pendukung organisasi dalam melaksanakan ekstrakurikuler.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada hari senin, 13 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa adanya semangat siswa yang tinggi pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan. Siswa mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan berjalan dengan baik karena semangatnya siswa yang tinggi membuat mereka kompak dan rajin mengikutinya sehingga semangat siswa dapat mendorong tercapainya proses ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Pahman Palembang. Bentuk semangat siswa tersebut ialah dengan kompak dan serempak mengikuti apa yang diajarkan oleh gurunya, memberikan bacaan *Qiro'ahnya* yang

⁴¹ Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

terbaik sehingga hasilnya akan maksimal dilakukan dengan gurunya dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁴²

Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan itu terlihat dari dokumentasi yang memperlihatkan bahwa ada semangat siswa yang tinggi didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.



Gambar 4.6
Semangat Siswa dalam Ektrakurikuler *Qiro'ah*

Berdasarkan dokumentasi terlihat bahwa benar semangat siswa sangat tinggi dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang tersebut karena semuanya telah memenuhi untuk menjadikan siswa semangat pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga bisa disimpulkan bahwa pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang tersebut bahwa

⁴²Peneliti, Semangat Siswa yang Tinggi Pelaksanaan Ektrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 13 Maret 2023

dengan adanya semangat siswa yang tinggi dapat menjadi faktor pendukung diadakannya ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

2) Memiliki Rasa Tanggung Jawab

Menurut Sri Narwanti, bahwa tanggung jawab merupakan salah satu dari beberapa sikap yang menjadi nilai-nilai yang menjadi pendidikan karakter. Tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.⁴³

Sedangkan Menurut Fatchul Mu'in, bahwa tanggung jawab ialah suatu sikap siap untuk memili suatu pilihan yang ingin dilakukan dalam hidup, dan siap menghadapi konsekuensi atas pilihan yang sudah dilakukan. Dengan demikian segala sesuatu yang telah dilakukan seharusnya harus dipertimbangkan dahulu secara mendalam dan tidak terburu-buru karena orang yang tidak bertanggung jawab itu ialah orang yang memiliki control diri rendah, tergesa-gesa dalam memilih suatu pilihan.⁴⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis kemukakan bahwa bertanggung jawab ialah bentuk tindakan secara sadar yang mampu mengerjakan pekerjaannya terhadap kewajiban diri sendiri, lingkungan, keluarga dan juga kewajiban kepada Tuhannya. Seseorang dengan sikap tanggung jawab akan memertimbangan dalam memilih yang diinginkan dan memiliki akuntabilitas tinggi.

⁴³ Narwanti Sri, *Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Familia Pustaka Kaluarga, 2014), hlm.30

⁴⁴ Mu'in Fatchul, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.219

Mengenai tanggung jawab yang dimiliki, peneliti mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, menjelaskan bahwa:

“Menjalankan tugas dengan baik menjadi faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sebagaimana tanggung jawab kami terkhusus saya pribadi dan guru yang lainnya bermanfaat kepada santri yang ada di MTs Ar-Rahman Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.”⁴⁵

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan berikut:

“Faktor pendukungnya ekstrakurikuler yang terakhir ialah membagi tugas masing-masing kepada yang bersangkutan, apa yang menjadi tanggung jawabnya saya secara khusus kepada mereka dalam mengelola ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini secepat mungkin menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya segera selesai karena ini sangat mempengaruhi ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini terhadap profesionalitas kita dalam bekerja”⁴⁶

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

“Oh iya faktor pendukung pelaksanaan *Qiro'ah* berkaitan juga dengan tanggung jawab kita bersama, karena apabila diantara lingkungan kita rasa tanggung jawabnya kurang otomatis kita mengalami kegagalan hanya terdapatnya masalah disatu sisi, maka dari itu kami selalu meningkatkan tanggung jawab sebagai peran yang mendorong keberhasilan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan adanya

⁴⁵ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

⁴⁶Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

⁴⁷Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

rasa tanggung jawab didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang karena sudah terlihat dengan adanya tanggung jawab pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* membuktikan bahwa siswa memiliki keinginan yang serius terhadap tujuan dan harapannya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terlebih menjadi pendukung organisasi.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada hari senin, 13 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat adanya tanggung jawab pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di lapangan. Rasa tanggung jawab yang ada pada semua yang bersangkutan peneliti melihat semuanya berperan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing baik Kepala MTs, wakil kesiswaan, pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* dan siswanya telah bekerjasama dengan baik dalam mendorong tercapainya ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Bentuk rasa tanggung jawabnya ialah menyiapkan alat pendukung melaksanakan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok pesantren Ar-Rahman Palembang.⁴⁸

Dengan itu hasil wawancara dan observasi di atas diperkuat lagi dengan dokumentasi yang dilampirkan yang memperlihatkan bahwa rasa tanggung jawab bersama dalam program pelaksanaan

⁴⁸ Peneliti, Memiliki Rasa Tanggung Jawab Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 13 Maret 2023

ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok pesantren Ar-Rahman Palembang sudah berjalan dengan baik.



Gambar 4.7
Tanggung Jawab dalam Ekstrakurikuler *Qiro'ah*

Berdasarkan dokumentasi di atas terlihat bahwa rasa tanggung jawab dimiliki bersama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang dengan kompak, gurunya menjelaskan dan siswanya tidak lalai menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga bisa disimpulkan bahwa rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh kepala MTs Ar-Rahman, Wakil Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* dan siswa pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang berjalan dengan baik sehingga mampu menentukan tercapainya tujuan dalam berorganisasi.

b. Faktor Penghambat

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Nawawi bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah sumber manusia yang berkerja dilingkungan suatu organisasi, sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, sumber daya manusia adalah potensi dan aset yang berfungsi sebagai modal didalam organisasi yang diwujudkan menjadi nyata baik secara fisik dan non fisik.⁴⁹

Wawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler Qiro'ah, menjelaskan bahwa:

“Penghambat dari pelaksanaan ekstrakurikuler ini mungkin kurangnya guru yang khusus dalam mengelola dibidang ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.”⁵⁰

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan berikut:

“Kendalanya yang pertama andalah tenaga, masih tetap kurang tenaga pengajar *Qiro'ah* dibidang pengelolaannya tetapi dibidang dasar-dasar test baca Al-Qur'an semuanya memiliki tetapi dibidang peningkatannya *Qiro'ahnya* kita masih banyak menggunakan tenaga-tenaga dari luar dan waktu mereka itu terbatas.”⁵¹

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

⁴⁹ Nawawi, *Tenaga Pendidik*, (Jakarta: Grafindo, 2010), hlm. 46.

⁵⁰ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

⁵¹ Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

“Menurut saya untuk faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini tidak ada karena semuanya sudah terpenuhi dan berjalan dengan lancar.”⁵²

Wawancara siswa yaitu yang bernama Rian Irawan sebagai peserta yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* mengatakan:

“Faktor penghambatnya ini kak gurunya itu dari luar sekolah jadi terkadang adanya kendala sehingga terlambat datang jadi membuat kita menunggu, itu saja sih kak.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan bahwa dapat disimpulkan benar belum adanya sumber daya manusia yang terpenuhi didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang karena kurangnya sumberdaya manusia membuktikan bahwa dapat menghambat terhadap pencapaian tujuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti telah melakukan observasi langsung pada hari senin, 13 Maret 2023. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat dan mengamati dari ekstrakurikuler *Qiro'ah*, sumber daya manusia kurang terpenuhi. Kerena sumber daya manusia yang belum terpenuhi sehingga terjadinya banyak jadwal yang mengalami perubahan dan pengisi ekstrakurikuler *Qiro'ah* seringkali terjadi keterlambatan sehingga menghambat tercapainya ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Bentuk

⁵²Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

⁵³Rian Irawan, Siswa MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang 8 maret 2023

penghambat pengelolaan manajemennya ialah keterlambatan masuk ekstrakurikuler *Qiro'ah*, adanya kekurangan tenaga pengajar yang mengharuskan mengambil dari luar sekolah.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga bisa disimpulkan bahwa pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*, penghambat yang sejalan dengan teori, seperti pernyataan yang telah narasumber katakan bahwa sumber daya manusia dalam mengisi kegiatan ekstrakurikuler tidak terpenuhi. Sumber daya manusia yang belum terpenuhi sehingga membuat ekstrakurikuler kurang maksimal karena adanya kesalahan pada jadwal akhirnya mengakibatkan tertundanya pertemuan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dan belum bisa menggunakan tenaga pengajar yang sepenuhnya dari dalam sekolah serta memiliki keterbatasan waktu pada setiap pertemuannya yang cukup singkat bagi para siswa.

2) Kurang Perhatian Terhadap Pendanaan

Menurut Miko Andi Wardana mengatakan bahwa pendanaan merupakan suatu kebutuhan setiap perusahaan yang akan digunakan untuk operasional dan pengembangan perusahaan.⁵⁵

⁵⁴ Peneliti, Sumber Daya Manusia (SDM) Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 13 Maret 2023

⁵⁵ Andi Wardana, Miko, *Manajemen Keuangan*, (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hlm.120

Dari kurang perhatian terhadap pendanaan peneliti mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, bahwa:

“Penghambat selanjutnya mengenai dana, karena kami setiap mengadakan acara harus membuat proposal untuk mendanai kegiatan yang kami buat tersebut, dikarenakan tidak adanya dana khusus ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang”⁵⁶

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan berikut:

“Kendalanya kedua masalah keuangan, karena kami tidak ada uang khas tersendiri yang disiapkan untuk anggaran pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang ini berlangsung namun akan selalu kami cari solusi bagaimanapun agar ini semua tetap berjalan sesuai yang kita harapkan”⁵⁷

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil kesiswaan mengatakan bahwa:

“Menurut saya untuk faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini tidak ada karena semuanya sudah terpenuhi dan berjalan dengan lancar.”⁵⁸

Wawancara siswa yaitu yang bernama Rian Irawan sebagai peserta yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* mengatakan:

“Dana yang dipakai selalu mencari terlebih dahulu kak, baik minta kepada pihak sekolah ataupun kami iuran sukarela seluruh anggota ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk memenuhi berapa dana yang kita butuhkan dan biasanya kegiatan itu besar kecilnya menyesuaikan dana yang ada .”⁵⁹

⁵⁶ Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

⁵⁷ Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

⁵⁸ Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

⁵⁹ Rian Irawan, Siswa MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang 13 maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informan tersebut bahwa dapat disimpulkan benar kurang perhatian terhadap pendanaan karena pendanaan yang tidak terpenuhi didalam proses kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang karena kurangnya perhatian terhadap pendanaan pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut membuktikan bahwa dapat menghambat terhadap pencapaian tujuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada hari senin, 13 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa tidak adanya pendanaan secara khusus untuk membiayai pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sehingga harus melakukan pengajuan proposal untuk mendanai pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terlebih dalam agenda yang dibuat oleh pelaksana dengan faktor penghambat menyebabkan adanya kurang maksimal pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga bisa disimpulkan bahwa pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terdapat faktor penghambat ialah kurangnya perhatian dalam pendanaan yang sejalan dengan teori, seperti pernyataan yang telah narasumber katakan bahwa

⁶⁰Peneliti, Kurang Perhatian Terhadap Pendanaan Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 13 Maret 2023

kurang perhatian terhadap pendanaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Pendanaan yang kurang maksimal karena masih adanya kekurangan dana sehingga ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang harus mengajukan proposal agar dapat dana yang membantu disetiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

3) Tersedianya Sarana Prasarana yang kurang lengkap

Menurut Suhelayanti mengatakan bahwa secara etimologis sarana diartikan alat langsung yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk meraih tujuan.⁶¹

Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi bahwa sarana prasarana merupakan sebuah benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan digunakan secara efektif dan efisien.⁶²

Mengenai sarana prasarana yang disediakan peneliti mewawancarai Bapak Adam Malik, Pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, menjelaskan bahwa:

“Ada beberapa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini yaitu seperti ruangan yang digunakan untuk pembelajarannya belum ada yang khusus, sesuai standar operasionalnya sehingga membuat santri hanya menyesuaikan dalam mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah*, tetapi kami pihak sekolah memiliki tekad yang kuat untuk mengelola sarana prasarana

⁶¹ Suhelayanti, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.51.

⁶² Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm.14.

ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini dengan baik dan melengkapi apa yang menjadi kekurangan kami sehingga akan mudah untuk tercapainya ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut.”⁶³

Wawancara Bapak Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman

Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, pernyataan berikut:

“Faktor penghambat sarana prasarana adanya belum terpenuhi semua namun mereka semuanya difasilitasi sarana prasarana untuk menginap di asrama, dapat memudahkan kami untuk diarahkan dan mudah diatur pada setiap ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang itu dilaksanakan”⁶⁴

Wawancara dengan Bapak Yoserizal, selaku wakil

kesiswaan mengatakan bahwa:

“Oh iya menurut saya faktor penghambat pelaksanaan *Qiro'ah* selama ini saya tahu bahwa kami menyediakan fasilitas yang diperlukan tetapi belum sepenuhnya terpenuhi dalam pelaksanaannya seperti ruangan khusus, sehingga dengan kelengkapan yang kami belum penuhi tersebut dengan harapan bisa segera terpenuhi dan menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.”⁶⁵

Wawancara siswa yaitu yang bernama Rian Irawan sebagai

peserta yang mengikuti ekstrakurikuler *Qiro'ah* mengatakan:

“Ada sih kak faktor penghambatnya, salahsatunya ruangan khusus belum ada tetapi karena kami kan tinggal diasrama jadi kami selalu mudah diingatkan ketika jadwal ekstrakurikuler ada perubahan ruangnya dimana sehingga informasi sudah kami ketahui.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan

dari beberapa informan bahwa dapat disimpulkan benar belum

⁶³Adam Malik, Pembina Ekstrakurikuler *Qiro'ah* MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 1 Maret 2023.

⁶⁴Sahrizal, Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 6 Maret 2023.

⁶⁵Yoserizal, Wakil Kesiswaan MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Wawancara*, Palembang, 7 Maret 2023.

terpenuhinya sarana prasarana secara keseluruhan dengan tidak terpenuhi didalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* karena kurang terpenuhinya sarana prasarana pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* membuktikan bahwa dapat menghambat terhadap pencapaian tujuan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Peneliti mengobservasi langsung terhadap pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* pada hari senin, 13 Maret 2023. Observasi tersebut peneliti melihat bahwa sarana prasarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan, tidak adanya ruangan secara khusus untuk pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* sehingga harus memanfaatkan sarana prasarana yang ada saja pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Faktor penghambat menyebabkan kurang maksimal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga bisa disimpulkan bahwa pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terdapat faktor penghambat ialah kurangnya sarana prasarana yang lengkap seperti ruangan khusus ekstrakurikuler dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Sehingga kurang maksimal karena masih adanya kekurangan tersebut pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

⁶⁶ Peneliti, Tersedianya Sarana Prasarana yang Kurang Lengkap Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, *Observasi*, Palembang, 13 Maret 2023

B. Pembahasan

Setelah data-data dipaparkan yang menghasilkan temuan-temuan peneliti pada proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka selanjutnya akan dideskripsikan masing-masing dari temuan-temuan tersebut dalam pembahasan mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-rahman Palembang dan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-rahman Palembang.

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Peantren Ar-Rahman Palembang.

Pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang dilaksanakan oleh Pembina yang bekerja sama dengan kepala MTs Ar-Rahman, dan wakil keiswaan. Pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* ini untuk mengetahui dan meningkatkan kualitasnya apabila menjalankan indikator-indikator pelaksanaan ekstrakuruler *Qiro'ah* yaitu penyusunan jadwal, pengadaan alat dan sarana prasarana, penetapan alat penilaian dan evaluasi, mengatur tempat dan faktor-faktor pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Setelah data-data dipaparkan yang menghasilkan temuan-temuan penelitian pada proses observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya akan dideskripsikan masing-masing dari temuan-temuan dalam pembahasan mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

a. Penyusunan jadwal

Menurut Rosnani Ginting bahwa penjadwalan adalah alat ukur yang baik bagi perencanaan agregat. Pesanan-pesanan aktual pada proses ini akan ditugaskan pertama kalinya pada sumber daya tertentu kemudian dilakukan pengurutan kerja pada tiap pusat pemrosesan sehingga dicapai optimalitas, utilitasi kapasitas yang ada.⁶⁷

Sedangkan Menurut Krajewski dan Ritzman berpendapat bahwa pada dasarnya penjadwalan ialah pengalokasian sumber daya dari masa ke masa untuk mendorong pelaksanaan dan penyelesaian suatu kegiatan pengerjaan spesifik. Penetapan alokasi sumber daya lembaga (sumber daya manusia, sumber daya kapasitas, dan peralatan serta waktu) ditujukan untuk mencapai tujuan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan keluaran (Output) yang tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat kualitas.⁶⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa penyusunan jadwal/penjadwalan dilakukan dan sudah berjalan dengan baik, karena dilakukan pengurutan kerja pada tiap pusat pemrosesan untuk menyusun jadawal oleh Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, wakil kesiswaan maupun pembinanya ekstrakurikuler *Qiro'ah* itu sendiri, dengan adanya ini lebih memaksimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

⁶⁷ Rosnani Ginting, *Penjadwalan Mesin*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.1

⁶⁸ Murdifin Haming Dan Mahfud Nurnajamuddin, *Buku 2 Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur Dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),hlm.69

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya langkah penyusunan jadwal/penjadwalan yang dilaksanakan dengan baik dan optimal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* tersebut menjadi faktor pendorong yang sangat penting yaitu agar mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dan lebih memudahkan untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang yang telah ditetapkan.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi dan Arifin menjelaskan bahwa pengadaan adalah serangkaian aktivitas yang mempersiapkan macam-macam jenis sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuannya untuk mendorong langkah pendidikan agar efektif dan efisien sesuai harapan yang diinginkan.⁶⁹

Sedangkan Menurut Bafadel pengadaan sarana prasarana adalah usaha merealisasikan rencana pengadaan yang sudah dibuat sebelumnya. Jadi perencanaan dilakukan dengan matang maka pengadaan juga akan bertahap sesuai tujuan yang diharapkan.⁷⁰

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dan sudah berjalan dengan baik, karena dilakukan serangkaian aktivitas yang mempersiapkan macam-macam jenis

⁶⁹ Barnawi dan M.Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2012), hlm.60

⁷⁰ Bafadel Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.31

sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Sebab di lapangan benar bahwa dilakukannya proses pengadaan sarana dan prasarana namun belum terpenuhi sepenuhnya, dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* terdapat sarana dan prasarana yang belum ada sehingga masih dalam proses pengadaan yang dilakukan oleh Kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, wakil kesiswaan maupun pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* itu sendiri, diharapkan agar dapat terwujud sehingga bisa membantu proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tindakan mengenai pengadaan sarana prasarana yang lengkap untuk ditingkatkan menjadi proses alternatif sebagai penunjang suksesnya pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang yang telah berlangsung.

c. Pembinaan dan Strategi

Menurut Arifin bahwa pembinaan adalah suatu upaya seseorang secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.⁷¹

Menurut Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa strategi pada hakikatnya ialah perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai tujuan. Tetapi tidak

⁷¹ Arifin, M, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), hlm.30

berfungsi sebagai peta jalanan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁷²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa pembinaan dan strategi dilakukan dan sudah berjalan dengan baik, karena dilakukan upaya secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan untuk pembinaan dan strategi. Sebab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terlihat berjalan sesuai dengan arahan yang telah diberikan pembinaan dan strategi oleh kepala MTs Ar-Rahman, pembina dan wakil kesiswaan, dengan adanya ini lebih memaksimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya pembinaan dan strategi yang dilaksanakan dengan baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dapat efektif dan efisien. Sebab tanpa adanya pembinaan dan strategi memungkinkan kegagalan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu sangat bagus menjalankan pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang sesuai dengan strategi dan hasil dari pembinaan pmpinanya.

d. Penetapan Alat Penilaian dan Evaluasi

Menurut Sudjana, bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria

⁷² Onog Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hlm.32

tertentu.⁷³ Penilaian dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh berbagai macam informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau menghasilkan berbagai macam informasi tentang ketercapaian kompetensi siswa.⁷⁴

Sedangkan Menurut Subali, bahwa instrumen (alat) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk instrument penilaian terdiri dari instrumen tes dan non tes, tergolong tes bila menyangkut benar salah dan non tes bila tidak yang menyangkut benar salah.⁷⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa penetapan alat penilaian dan evaluasi dilakukan di lapangan dan sudah berjalan dengan baik, karena dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu oleh kepala MTs Ar-Rahman, pembina dan wakil kesiswaan, dengan memaksimalkan ekstrakurikuler *Qiro'ah* untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya penetapan alat penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan dengan baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dapat mencegah terjadinya kesalahan yang terulang dan menjadi acuan untuk terus melakukan perbaikan sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

⁷³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.3

⁷⁴ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.15

⁷⁵ Subali, *Prinsip dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm.51

sebelumnya pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

e. Mengatur Tempat

Menurut Suwaryo dan Daryanto bahwa pengaturan tempat tersebut dapat dilakukan untuk memenuhi empat tujuan pembelajaran yakni aksesibilitas yang membuat siswa mudah menjangkau alat atau sumber belajar yang tersedia, mobilitas yang membuat siswa dan guru mudah bergerak dari satu bagian kebagian yang lain dalam ruangan, intraksi yang memudahkan terjadinya komunikasi guru dan siswa, maupun antar siswa dan variasi kerja siswa yang memungkinkan bekerjasama dengan perorangan, ataupun berkelompok.⁷⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa pengaturan tempat dilakukan dan sudah berjalan dengan baik, karena dilakukannya pengaturan tempat untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang mendorong ekstrakurikuler *Qiro'ah*, dari berbagai tempat yaitu tempat terbuka, ruangan kelas dan ada didalam masjid. Adanya pengaturan tempat dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* tidak hanya dapat memaksimalkan suatu kegiatan disatu faktor saja tetapi juga sudah menjadi salah satu jaminan untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan yang diinginkan bersama oleh organisasi. Sehingga pemberian tempat pada proses kegiatan ekstrakurikuler *Qiro'ah* telah dijalankan/diberikan dengan

⁷⁶ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.171

secara baik oleh kepala MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang kepada wakil kesiswaan, pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah*, guru dan siswa sebagai anggota ekstrakurikuler *Qiro'ah*.

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya pengaturan tempat tersebut yang dilaksanakan dengan baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* menjamin kenyamanan dan kepastian siswa dalam mengikuti proses ekstrakurikuler dengan lancar. Oleh karena itu pengaturan tempat ini diatur sebelum pelaksanaan dimulai sehingga akan memudahkan dan mendorong keberhasilan yang akan dicapai bersama didalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

2. Faktor-faktor Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Peantren Ar-Rahman Palembang.

a. Faktor Pendukung

1) Semangat Siswa yang Tinggi

Menurut Hasibuan Bahwa semangat merupakan keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin menggapai prestasi kerja yang maksimal.⁷⁷ Sedangkan Menurut M.Ngalim Purwanto menegaskan bahwa semangat kerja adalah keadaan seseorang dalam upaya untuk bertindak, bertingkah laku dan berbuat produktif bagi tujuan.⁷⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan

⁷⁷ Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.94

⁷⁸ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.87

dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* benar bahwa adanya semangat siswa yang tinggi, karena keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk menggapai prestasi kerja yang maksimal. Pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dengan adanya semangat siswa yang tinggi dapat menjadi faktor pendukung diadakannya ekstrakurikuler *Qiro'ah*, selebihnya bisa meningkatkan kemajuan sekolah.

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya semangat siswa yang tinggi akan mempengaruhi dampak positif bagi pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* karena peran dari semangat siswa yang tinggi ini faktor pendukung sehingga dapat menambah peminat untuk menjadi teladan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

2) Memiliki Rasa Tanggung Jawab

Menurut Sri Narwanti, bahwa tanggung jawab merupakan salah satu dari beberapa sikap yang menjadi nilai-nilai yang menjadi pendidikan karakter. Tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.⁷⁹

Sedangkan Menurut Fatchul Mu'in, bahwa tanggung jawab ialah suatu sikap siap untuk memili suatu pilihan yang ingin dilakukan dalam hidup, dan siap menghadapi konsekuensi atas pilihan yang sudah dilakukan. Dengan demikian segala sesuatu yang telah dilakukan seharusnya harus dipertimbangkan dahulu

⁷⁹ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Familia Pustaka Kaluarga, 2014), hlm.30

secara mendalam dan tidak terburu-buru karena orang yang tidak bertanggung jawab itu ialah orang yang memiliki control diri rendah, tergesa-gesa dalam memilih suatu pilihan.⁸⁰

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* benar bahwa adanya rasa tanggung jawab, karena sikap yang menjadi nilai-nilai yang menjadi pendidikan karakter. Pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* bahwa rasa tanggung jawab sebagai faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler, dengan adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh kepala MTs Ar-Rahman, Wakil Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler *Qiro'ah* dan siswa pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* berjalan dengan baik sehingga mampu menentukan tercapainya tujuan yang diinginkan dalam berorganisasi.

Jadi dapat disimpulkan dengan sifat rasa tanggung jawab ini harus dimiliki oleh setiap orang yang ikut andil dalam pelaksanaan tersebut sehingga akan ringan dalam menjalankan pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* karena tanggung jawab dapat meningkatkan kerja sama dalam organisasi sehingga dapat mencapai tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

⁸⁰ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.219

b. Faktor Penghambat

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Nawawi bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah sumber manusia yang berkerja dilingkungan suatu organisasi, sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, sumber daya manusia adalah potensi dan aset yang berfungsi sebagai modal didalam organisasi yang diwujudkan menjadi nyata baik secara fisik dan non fisik.⁸¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* benar bahwa kurangnya sumber daya manusia, karena sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler penghambat yang sejalan dengan teori, seperti pernyataan yang telah narasumber katakan bahwa sumber daya manusia dalam mengisi ekstrakurikuler tidak terpenuhi. Sumber daya manusia yang belum terpenuhi sehingga membuat ekstrakurikuler yang kurang maksimal karena masih adanya kesalahan pada jadwal yang akhirnya mengakibatkan tertundanya pertemuan ekstrakurikuler *Qiro'ah* dan belum bisa menggunakan tenaga-tenaga pengajar yang sepenuhnya dari dalam sekolah serta memiliki keterbatasan waktu pada setiap pertemuannya yang cukup singkat bagi para siswa.

⁸¹ Nawawi, *Tenaga Pendidik*, (Jakarta: Grafindo, 2010), hlm. 46.

Jadi dapat disimpulkan dengan tidak adanya sumber daya manusia (SDM) yang lengkap dan mumpuni kualitasnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut maka akan menjadi penghambat untuk mencapai tujuan. Sebab sumber daya manusia sangat penting peran dan fungsinya dalam sebuah organisasi ataupun lembaga sehingga dengan terhambatnya faktor ini menyebabkan gagalnya pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

2) Kurang Perhatian Terhadap Pendanaan

Menurut Miko Andi Wardana mengatakan bahwa pendanaan merupakan kebutuhan setiap perusahaan yang akan digunakan untuk operasional dan pengembangan perusahaan.⁸²

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* benar bahwa kurangnya perhatian terhadap pendanaan, karena kebutuhan setiap perusahaan yang akan digunakan untuk operasional dan pengembangan perusahaan. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terdapat faktor penghambat ialah kurangnya perhatian dalam pendanaan yang sejalan dengan teori, seperti pernyataan yang telah narasumber katakan bahwa kurang perhatian terhadap pendanaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah*. Pendanaan yang kurang maksimal karena masih adanya kekurangan dana sehingga

⁸² Andi Wardana, Miko, *Manajemen Keuangan*, (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hlm.120

ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang harus mengajukan proposal agar dapat dana yang membantu disetiap kegiatan ekstrakurikuler.

Jadi dapat disimpulkan perhatian terhadap pendanaan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut sangat penting dan harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh terlihat sepele namun tanpa adanya pendanaan yang maksimal akan kegiatan akan terhambat secara keseluruhan dan menjadi sia-sia jika tidak segera ditangani dengan baik dan cepat. Belum adanya pendanaan khusus sehingga belum maksimalnya proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

3) Tersedianya Sarana Prasarana yang Kurang Lengkap

Menurut Suhelayanti mengatakan bahwa secara etimologis sarana diartikan alat langsung yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk meraih tujuan.⁸³

Menurut Soetjipto dan Rafli Kosasi bahwa sarana prasarana merupakan sebuah benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan digunakan secara efektif dan efisien.⁸⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan membuktikan hasil wawancara dan observasi dapat dideskripsikan

⁸³ Suhelayanti, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.51.

⁸⁴ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm.14.

dalam ekstrakurikuler *Qiro'ah* benar bahwa kurangnya sarana prasarana yang kurang lengkap, alat langsung yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk meraih tujuan. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* terdapat faktor penghambat ialah kurangnya sarana prasarana yang lengkap seperti ruangan khusus. Sehingga kurang maksimal pada ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tersedianya sarana prasarana yang kurang lengkap lengkap dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut menjadi permasalahan yang harus cepat diselesaikan mengingat akan menghambat/menjadi kendala dalam pelaksanaannya sehingga tidak tercapainya suatu tujuan organisasi yang diinginkan. Hambatan ini menyebabkan tidak maksimalnya proses pelaksanaan ekstrakurikuler *Qiro'ah* di MTs Ar-Rahman Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang yang sedang dijalankan.